



**PERBEDAAN KADAR SGOT DALAM DARAH PADA TIKUS  
WISTAR (*Rattus norvegicus*) JANTAN SETELAH  
TERPAPAR STRESOR RASA SAKIT**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Nikmatul Amaliya NurCahyani  
NIM 081610101026**

**BAGIAN PATOLOGI KLINIK  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**



**PERBEDAAN KADAR SGOT DALAM DARAH PADA TIKUS  
WISTAR (*Rattus norvegicus*) JANTAN SETELAH  
TERPAPAR STRESOR RASA SAKIT**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Kedokteran Gigi (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Kedokteran Gigi

Oleh:

**Nikmatul Amaliya Nur Cahyani**

**NIM 081610101026**

**BAGIAN PATOLOGI KLINIK  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT Segala puji hanya pada-Mu. Terimakasih atas anugerah yang telah Engkau berikan selama ini, dalam raguku Engkaulah penuntunku dan dalam penyelesaian aku bersyukur pada-Mu. Atas ridhlo dan restuMu yang selalu menyertaiku serta atas limpahan rahmat karunia yang telah Engkau berikan.
2. Kedua orangtuaku tercinta, Ayahanda Masroni, S.Ag dan Ibunda Dewi Afidah.
3. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
4. Almamater Fakulas Kedokteran Gigi Universitas Jember yang aku banggakan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah referensi bagi ilmu pengetahuan khususnya di bidang Patologi Klinik.

## **MOTTO**

Barangsiapa bersyukur, maka sebenarnya dia bersyukur untuk dirinya; dan barangsiapa mengingkari nikmat, maka sesungguhnya Allah senantiasa kaya dari apa saja lagi senantiasa terpuji. \*)

Dan janganlah engkau berjalan di muka bumi dengan rasa ‘ujub dan sombong karena bahwasanya engkau sekali-kali tidak dapat membelah bumi dengan kaki engkau dan sekali-kali engkau tidak bisa menyamakan diri dengan tinggi gunug. \*\*)

---

\*) QS. Luqman ayat 12. 2006. Al-Quran dan Terjemahnya. Bandung: Penerbit Diponegoro.

\*\*) QS Al-Isra ayat 37. 2006. Al-Quran dan Terjemahnya. Bandung: Penerbit Diponegoro.

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Nikmatul Amaliya Nur Cahyani

NIM : 081610101026

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: "Perbedaan Kadar SGOT dalam Darah Tikus *(Rattus norvegicus)* Jantan Setelah Terpapar Stresor Rasa Sakit" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 Januari 2012

Yang menyatakan,

Nikmatul Amaliya Nur Cahyani

NIM 081610101026

## **SKRIPSI**

### **PERBEDAAN KADAR SGOT DALAM DARAH PADA TIKUS WISTAR (*Rattus norvegicus*) JANTAN SETELAH TERPAPAR STRESOR RASA SAKIT**

Oleh:

**Nikmatul Amaliya Nur Cahyani**

**NIM 081610101026**

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : drg. Roedy Budiraharjo, M.kes.,Sp.KGA  
Dosen Pembimbing Anggota : drg. Agustin Wulan Suci D, MD.Sc

## **PENGESAHAN**

Skripsi berjudul "Perbedaan Kadar SGOT dalam Darah Tikus Wistar (*Rattus norvegicus*) Jantan Setelah Terpapar Stresor Rasa Sakit" telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Rabu, 25 Januari 2012

tempat : Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

drg. Roedy Budiraharjo, M.kes.,Sp.KGA  
NIP 196407132000121001

Anggota I,

Anggota II,

drg. Agustin Wulan Suci D, MD.Sc  
NIP 197908142008122003

drg. Budi Yuwono, M.Kes  
NIP 19670914199931002

Mengesahkan,  
Dekan,

drg. Hj. Herniyati, M.Kes  
NIP 195909061985032001

## RINGKASAN

**Perbedaan Kadar SGOT dalam Darah pada Tikus Wistar (*Rattus norvegicus*) Jantan Setelah Terpapar Stresor Rasa Sakit;** Nikmatul Amaliya Nur Cahyani, 081610101026; 2012: 32 halaman; Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.

Stres merupakan pola adaptasi dan reaksi menghadapi stresor. Stres dapat mengakibatkan perubahan hormonal, seperti peningkatan sekresi kortisol. Peningkatan produksi hormon kortisol dapat menyebabkan keradangan pada seluruh organ tubuh, salah satunya hati. Keradangan atau kerusakan pada sel hati akan mempengaruhi kadar enzim transaminase, salah satunya enzim SGOT.

Jenis penelitian ini adalah eksperimental laboratoris dengan rancangan penelitian *the post test only control group design* yang dilaksanakan di Laboratorium Zoologi, Jurusan Biologi Universitas Jember dan Jember Medical Center pada bulan Juni – Juli 2011. Penelitian ini menggunakan 14 tikus jantan (*Rattus norvegicus*) galur wistar. Sampel penelitian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Kelompok perlakuan diberi stresor rasa sakit renjatan listrik dengan arus listrik 5-30mA, tegangan 25V dan frekuensi 60Hz selama 14 hari. Pada hari ke – 15 dilakukan pengambilan darah secara intrakardial. Kadar SGOT pada serum darah diukur dengan metode UV tes.

Hasil penelitian menunjukkan rata – rata kadar SGOT kelompok kontrol 28.40 dan kelompok perlakuan 77.91. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kadar SGOT pada tikus wisar jantan setelah dipapar stresor rasa sakit. Pada saat stres, stresor akan memicu hipotalamus merangsang ACTH menghasilkan hormon kortisol. Hormon ini dapat menyebabkan keradangan pada organ di seluruh tubuh, termasuk hati. Ketika sel-sel tersebut rusak, sel hati akan melepaskan SGOT ke dalam aliran darah sehingga terjadi peningkatan konsentrasi enzim SGOT di dalam darah. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kadar SGOT dalam darah tikus wistar (*Rattus norvegicus*) jantan antara kelompok kontrol dan perlakuan.

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Perbedaan Kadar SGOT dalam Darah Tikus Wistar (*Rattus norvegicus*) Jantan Setelah Terpapar Stresor Rasa Sakit". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. drg. Hj. Herniyati, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember
2. drg. R. Rahardyan Parnaadji, M.Kes., Sp.Prost., selaku Pembantu Dekan I Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember
3. drg. Agus Sumono, M.Kes., selaku Pembantu Dekan II Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember
4. drg. Happy Harmono, M.Kes., selaku Pembantu Dekan III Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember
5. drg. Rudi Budi Raharjo, M.Kes., Sp.KGA., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
6. drg. Agustin Wulan Suci D, MD.Sc., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
7. drg. Budi Yuwono, M.Kes., selaku Sekretaris Penguji yang telah memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini;
8. drg. Muhammad Nurul Amin, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi motivasi dan nasehat-nasehat selama ini;

9. Ayahanda dan Ibunda tercinta, terimakasih untuk kasih sayang yang tak terhingga, penyemangat yang tak pernah henti, serta semua yang Ayahanda dan Ibunda berikan merupakan hal terbaik untukku.
10. *My sassy sister, Yuniar Siska Fatmala, the house was quiet in the absence of you darl.*
11. Bayu Pandu Wibisono, *one another mood booster. That never late makes me blush in the early morning. Thank you for always able to turn woe into a smile.*
12. Sahabatku Lila dan Arum terimakasih untuk keceriaan di setiap sudut waktu. Berbagi pengalaman serta selalu berbagi semangat. Salam Nero.
13. My best Team. Teman – teman kelompok patologi klinik, tanpa kalian skripsi ini tidak akan sempurna.
14. Teman-teman kelompok KKT desa Wringintelu, pasukan Ubur-Ubur, Ata, Mita, Vira, Paulina, Wulan, Uje, Dendi, Indri, Alfan, Aya, Ana, *you all is like my cheerleader with big pompom. Love you guys.*
15. Teman-teman, kakak-kakak, serta adik-adik kos biru.
16. Seluruh staf pengajar dan karyawan FKG Unej.
17. Semua pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari masih ada ketidaksempurnaan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat. Amin.

Jember, 25 Januari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan masalah.....</b>	<b>2</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>2</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>2</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>3</b>
<b>2.1 Stres.....</b>	<b>3</b>
<b>2.1.1 Definisi Stres .....</b>	<b>3</b>
<b>2.1.2 Etiologi Stres .....</b>	<b>3</b>
<b>2.1.3 Manifestasi Stres .....</b>	<b>4</b>
<b>2.1.4 Respon Tubuh terhadap Stres .....</b>	<b>4</b>
<b>2.1.5 Mekanisme Stres .....</b>	<b>6</b>

<b>2.2 SGOT .....</b>	<b>7</b>
2.2.1 Definisi SGOT.....	7
2.2.2 Fungsi SGOT.....	7
<b>2.4 Stresor Renjatan Listrik (<i>Electrical Foot Shock</i>).....</b>	<b>8</b>
<b>2.5 Hipotesis .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>9</b>
<b>3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>9</b>
3.1.1 Jenis Penelitian .....	9
3.1.2 Tempat Penelitian .....	9
3.1.3 Waktu Penelitian .....	9
<b>3.2 Variabel Penelitian .....</b>	<b>9</b>
3.2.1 Variabel Bebas.....	9
3.2.2 Variabel Terikat.....	9
3.2.3 Variabel Terkendali .....	9
<b>3.3 Definisi Operasional .....</b>	<b>10</b>
3.3.1 Stres .....	10
3.3.2 Stresor Renjatan Listrik.....	10
3.3.3 SGOT.....	10
<b>3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....</b>	<b>10</b>
3.4.1 Populasi .....	10
3.4.2 Kriteria sampel .....	10
3.4.3 Besar sampel .....	11
<b>3.5 Alat dan Bahan Penelitian .....</b>	<b>11</b>
3.5.1 Alat Penelitian .....	11
3.5.2 Bahan Penelitian.....	12
<b>3.6 Prosedur Penelitian .....</b>	<b>19</b>
3.6.1 Ethical Clearence.....	12
3.6.2 Tahap Persiapan Hewan Coba .....	13

3.6.3 Tahap Perlakuan Hewan Coba .....	13
3.6.4 Tahap Pengambilan Sampel Darah.....	14
3.6.5 Tahap Penghitungan Kadar SGOT .....	14
<b>3.7 Analisa Data .....</b>	<b>14</b>
<b>3.8 Skema Penelitian.....</b>	<b>15</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>16</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian .....</b>	<b>16</b>
<b>4.2 Pembahasan .....</b>	<b>17</b>
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>20</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>20</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>20</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>21</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>24</b>

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 3.6 Jumlah Pemberian Stresor Renjatan Listrik .....	13
Tabel 4.1 Hasil Pemeriksaan Kadar SGOT .....	16

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 4.1 Diagram Batang Rata – Rata Kadar SGOT .....	16
Gambar 4.2 Tingkat Enzim Intraseluler dalam Plasma .....	19

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
A. Penghitungan Sampel.....	24
B. <i>Ethical Clearence</i> .....	25
C1. Hasil Uji Pemeriksaan Kadar SGOT.....	26
C2. Hasil Uji Normalitas .....	26
C3. Hasil Uji Homogenitas.....	27
D. Foto – Foto Penelitian.....	28
E. Hasil Pemeriksaan Kadar SGOT .....	31